

Sosialisasi Etika Digital untuk Membentuk Kesadaran Berinternet Anak-Anak di Kelurahan Belakang Pondok

Muhammad Haikal Rabbani¹, Muhammad Apriliansyah², Ade Irma Suryani³, Sazili⁴

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia¹

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia⁴

Email Korespodensi: muhaikalrabbani@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-09-2026

Disetujui 01-10-2026

Diterbitkan 03-10-2026

ABSTRACT

Nowadays, elementary school kids are already used to using gadgets, social media, and playing online games from an early age, but most of them still don't understand the ethics and safe ways of using the internet, like polite communication boundaries, the importance of protecting personal data, and the impact of something uploaded online. This situation highlights the need for digital ethics awareness from an early age so that children can become wiser internet users. This community service activity aims to raise children's awareness about digital ethics through outreach presented in simple and easy-to-understand language. The method used consists of preparation, implementation, and evaluation stages. During the implementation stage, digital ethics material is delivered through light lectures and educational video screenings, followed by a Q&A session, conducted in three meetings for different groups of children. The activity was carried out at the community service post with a target of several elementary school-aged kids. The results showed that the kids better understood what behavior is allowed and not allowed on the internet, as seen from their responses and active questions during the Q&A session. It can be concluded that sharing digital etiquette in simple language and with an approach close to kids' daily lives can help raise their awareness to use the internet more politely and responsibly.

Keyword: Elementary school kids; Education; Digital ethics; Digital literacy; Social media

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rabbani, H., Apriliansyah, M. ., Suryani, A. I., & Sazili, S. (2026). Sosialisasi Etika Digital Untuk Membentuk Kesadaran Berinternet Anak-Anak Di Kelurahan Belakang Pondok. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 945-949. <https://doi.org/10.63822/eemhzt52>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini membuat anak-anak usia sekolah dasar semakin sering menggunakan gawai dan internet. Bermain gawai, menonton video, sampai bermain game online sudah jadi hal biasa bagi mereka. Kemudahan ini di satu sisi bagus untuk belajar dan hiburan, tetapi di sisi lain juga bisa berbahaya kalau anak-anak belum paham cara berinternet yang aman dan sopan. Penggunaan gawai yang berlebihan pada anak usia sekolah dasar juga dapat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka apabila tidak didampingi dengan baik (Batubara et al., 2023; Masyhura & Ramadan, 2021; Rini et al., 2021; Sofiana et al., 2023).

Anak-anak zaman sekarang umumnya sudah aktif menggunakan gawai dan media sosial sejak usia dini, tetapi banyak dari mereka belum memahami batasan berkomunikasi yang sopan, belum sadar akan bahaya membagikan data pribadi ke orang asing, dan belum memahami dampak dari sesuatu yang mereka unggah ke internet. Kondisi serupa juga ditemui pada anak-anak di sekitar posko Kuliah Kerja Nyata tempat kegiatan ini dilaksanakan. Kurangnya pendampingan orang tua dalam mengontrol penggunaan gawai turut memperbesar risiko dampak negatif tersebut, seperti gangguan konsentrasi belajar dan perubahan perilaku sosial anak (Hati et al., 2026; Rieke Dyah Ramadhani Saputri & Agung Setyawan, 2022). Rendahnya kesadaran soal etika di dunia maya, seperti komentar kasar dan perundungan online, juga masih sering ditemukan pada anak usia sekolah dasar (Febriani et al., 2025; Putri et al., 2023). Pendidikan kewarganegaraan digital sejak dini menjadi penting supaya anak-anak dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab (Khairunisa et al., 2024; Ribble, 2021).

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan posko Kuliah Kerja Nyata tentang perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menggunakan internet, supaya mereka bisa jadi pengguna internet yang lebih sopan dan bertanggung jawab sejak dini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana penyelesaian masalah yang dipilih adalah kegiatan sosialisasi etika digital yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan keseharian anak-anak, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab agar anak-anak bisa langsung bertanya dan menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan. Pendekatan semacam ini telah terbukti efektif dalam berbagai program penguatan literasi digital sebelumnya (Mustari & Sari, 2025).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan posko Kuliah Kerja Nyata, Belakang Pondok, pada tanggal 6, 8, dan 9 Agustus 2026. Sasaran kegiatan adalah belasan anak usia sekolah dasar di sekitar posko, dengan kelompok anak yang berbeda pada setiap pertemuannya.

Metode yang digunakan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan warga sekitar posko serta penyusunan materi etika digital yang disesuaikan dengan bahasa dan tingkat pemahaman anak usia sekolah dasar.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu penyampaian materi etika digital melalui ceramah ringan dan pemutaran video edukasi tentang etika berinternet, mencakup larangan berkomentar kasar, pentingnya menjaga data pribadi, dan pentingnya berpikir dulu sebelum mengirim atau mengunggah sesuatu di internet. Materi yang sama disampaikan pada setiap pertemuan. Tahap pelaksanaan ditutup dengan sesi tanya jawab, yaitu anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat terkait materi yang sudah disampaikan.

Tahap ketiga adalah evaluasi, yaitu mengamati keaktifan dan pemahaman anak-anak selama sesi tanya jawab berlangsung sebagai indikator sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema "Yuk Jadi Anak Baik di Internet" sudah dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di lingkungan posko Kuliah Kerja Nyata, Belakang Pondok, pada tanggal 6, 8, dan 9 Agustus 2026, dengan kelompok anak yang berbeda pada setiap pertemuannya. Kegiatan berjalan sesuai rencana dan diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar di sekitar posko.

Setiap pertemuan diawali dengan sesi kenalan dan tanya jawab santai supaya suasana lebih cair. Setelah itu, disampaikan materi etika digital melalui ceramah dan pemutaran video edukasi, yaitu larangan berkomentar kasar, larangan membagikan data pribadi ke orang yang tidak dikenal, dan pentingnya berpikir dulu sebelum mengirim pesan atau mengunggah sesuatu. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan cerita pendek supaya anak-anak lebih mudah paham.



Gambar 1. Penyampaian materi etika digital kepada anak-anak

Setiap pertemuan ditutup dengan sesi tanya jawab. Anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya atau menceritakan pengalaman mereka terkait penggunaan gawai dan media sosial sehari-hari. Beberapa anak juga menyampaikan pendapatnya tentang perilaku yang menurut mereka boleh dan tidak boleh dilakukan saat berinternet.



Gambar 2. Sesi tanya jawab bersama anak-anak

Dari tiga kali pertemuan ini, terlihat anak-anak cukup antusias dan aktif bertanya selama sesi berlangsung, terutama saat diminta menceritakan pengalaman mereka menggunakan gawai dan media sosial sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penyampaian materi etika berinternet dengan bahasa yang sederhana dan sesuai usia dapat membantu anak lebih memahami risiko dunia digital, seperti perundungan online dan penyalahgunaan data pribadi (Dea Amanda Purnama et al., 2024).

Keaktifan anak-anak bertanya dan bercerita selama sesi tanya jawab turut menunjukkan adanya perubahan sikap, bukan hanya pemahaman secara teori. Anak-anak terlihat lebih berani menyampaikan pendapat dan pengalaman pribadi mereka, yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka saat menggunakan internet di kemudian hari. Kegiatan semacam ini juga sejalan dengan pentingnya penguatan kewarganegaraan digital sejak usia sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan karakter (Haerunisya et al., 2023; Khairunisa et al., 2024). Kegiatan sosialisasi semacam ini juga sejalan dengan berbagai program edukasi serupa yang telah dilakukan di berbagai daerah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap dampak penggunaan gawai maupun etika berinternet dan memperkuat ketahanan mereka saat berinternet (Astarani et al., 2023; Haerunisya et al., 2023; Rahmawati & Purwaningrum, 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan tema "Yuk Jadi Anak Baik di Internet" yang dilaksanakan di lingkungan posko Kuliah Kerja Nyata, Belakang Pondok, pada tanggal 6, 8, dan 9 Agustus 2026 berjalan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran anak-anak tentang etika digital melalui penyampaian materi sederhana dan sesi tanya jawab yang dilakukan pada tiga kelompok anak yang berbeda.

Untuk kegiatan serupa ke depannya, disarankan supaya orang tua ikut dilibatkan langsung agar nilai etika digital yang sudah diajarkan bisa terus diingatkan di rumah, serta durasi kegiatan yang lebih panjang dengan sesi evaluasi supaya dampak program bisa dilihat lebih jelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ade Irma Suryani selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing selama kegiatan ini berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, warga sekitar posko Kuliah Kerja Nyata Belakang Pondok, serta anak-anak yang sudah ikut berpartisipasi. Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat buat anak-anak supaya lebih bijak dan bertanggung jawab saat memakai internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarani, K., Taviyanda, D., Tabita, A., Crisstella, A., Kurnianto, A., Zeofanny, C., Obillia, C. N., Agusta, D., Pawestri, D. M., Puspitasari, D. A., Anteng, D. A. R., & Retno, E. D. (2023). Edukasi Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Pada Siswa Sekolah Dasar. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 116–126. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.85>
- Batubara, M., Imam, M., Nasution, M., Syahrin, T. A., Lubis, M. Y., Nujaima, I., Husna, A. U., Universitas,), Negeri, I., & Utara, S. (2023). PENGARUH GADGET TERHADAP ANAK USIA DINI. *Communnity Development Journal*, 4(4).
- Dea Amanda Purnama, Desinta Sasi Kirana, & Meirani. (2024). PENYULUHAN TENTANG KEAMANAN ONLINE DAN ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI DI DUNIA DIGITAL

- KEPADA ANAK-ANAK SD 90 REJANG LEBONG. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 264–270. <https://doi.org/10.36085/almaun.v4i2.7042>
- Febriani, D. R., Indriyani, I., Fauziyah, A. S., Divania, A. S., & Maulidah, N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 858–865. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2962>
- Haerunisya, N. I., Zzahrani, W. P., Sari, A. S., & Windarti, Z. A. (2023). Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak SD Negeri Maguwoharjo 1. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 2(1), 69–77. <https://doi.org/10.24002/giat.v2i1.7232>
- Hati, F. L., Arziqi, R. W., & Putri, R. D. P. (2026). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Digital Anak Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 3573–3581. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36633>
- Khairunisa, W., Febrian, A., Sundawa, D., & Rahmat, R. (2024). Membangun Keadaban Digitalisasi Warga Negara Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 4(01), 1–8. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.675>
- Masyhura, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementation of Digital Literacy in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 639. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39480>
- Mustari, U. A., & Sari, S. P. (2025). Penguatan Literasi Digital Berbasis Etika Bermedia Sosial Sebagai Strategi Pengembangan SDM Pelajar di Kalimantan Timur dalam Menangkal Hoaks. *Nusantara Innovation Journal*, 4(1), 21–43. <https://doi.org/10.70260/nij.v4i1.67>
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Adli, Dendi, & Nanda Syukerti. (2023). E-Cybernetique: Etika Berinternet Dalam Bersosial Media Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Pekon Suka Maju Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4941>
- Rahmawati, S., & Purwaningrum, S. (2025). *Edunesia Journal: Indonesian Education Journal Kewarganegaraan Digital yang Etis dan Keamanan serta Ketahanan Online Remaja: Tinjauan Sistematis*. <https://doi.org/10.31316/edunesiajournal.v2i02.8957>
- Ribble, M. S. (2021). Digital citizenship in the frame of global change. *International Journal of Studies in Education and Science (IJSES)*, 2(2), 74–86. www.ijses.net
- Rieke Dyah Ramadhani Saputri, & Agung Setyawan. (2022). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kar.*
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar*. 7(3), 1236–1241. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379>
- Sofiana, S. N. A., Fakhriyah, F. F., & Oktavianti, I. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(2), 53–59. <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.50414>